

SKRIPSI

**DAMPAK PEMBERIAN DANA HIBAH PEMERINTAH KOTA
METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP
MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOREJO METRO
TIMUR**

**Oleh
DEWI AYU SORAYA
NPM. 1287414**



**Jurusan: Ekonomi Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1438 H / 2017**

DAMPAK PEMBERIAN DANA HIBAH PEMERINTAH
KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN
TARAF HIDUP MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOREJO
METRO TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

DEWI AYU SORAYA
NPM. 1287414

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum
Pembimbing II : Zumaroh, SE.I.,ME.Sy

Jurusan: Ekonomi Syari'ah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H / 2017 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK PEMBERIAN DANA HIBAH PEMERINTAH
KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF
HIDUP MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOREJO
METRO TIMUR

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

Telah kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620811 199803 1 001

Metro, 21 Juli 2017
Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP.19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

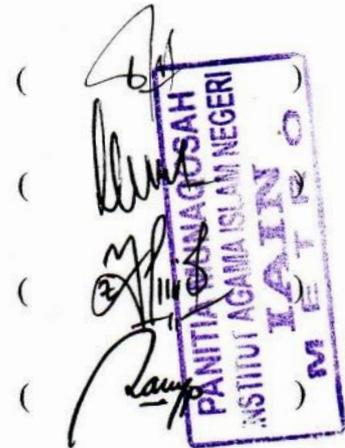
PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0865/In.28/FEBI/PP.009/08/2017

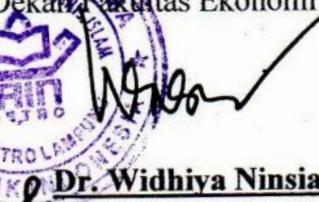
Skripsi dengan judul: DAMPAK PEMBERIAN DANA HIBAH PEMERINTAH KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR, disusun oleh Nama: DEWI AYU SORAYA, NPM: 1287414, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy), telah dimunaqosyahkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/01 Agustus 2017.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum
Penguji I : Drs. Dri Santoso, M.H.
Penguji II : Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna. M.E.Sy



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah
Sdri Dewi Ayu Soraya

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : DAMPAK PEMBERIAN DANA HIBAH PEMERINTAH
KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF
HIDUP MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOREJO
METRO TIMUR

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

Metro, 21 Juli 2017
Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP.19790422 200604 2 002

ABSTRAK
**DAMPAK PEMBERIAN DANA HIBAH PEMERINTAH KOTA METRO
TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DI
KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR**

Oleh:
Dewi Ayu Soraya

Hibah adalah pengeluaran pemerintah dalam bentuk uang atau barang atau jasa kepada pemerintah atau pemerintah lainnya, perusahaan negara atau daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menyebutkan bahwa hibah merupakan bantuan berupa uang, barang, dan atau jasa yang berasal dari pemerintah, masyarakat, dan badan usaha dalam negeri atau luar negeri yang tidak mengikat.

Adapun judul dari Penelitian ini adalah “Dampak Pemberian Dana Hibah Pemerintah Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kelurahan Yosorejo Metro Timur”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*field Research*), bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer yang diperoleh dari Ketua Kube, Anggota Kube dan Kabid.Pemberdayaan Masyarakat Fakir Miskin Dinas Sosial Kota Metro. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku. Metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Metode analisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif, dengan pendekatan berpikiran induktif.

Hasil penelitian ini adalah, dengan adanya program bantuan dana hibah ini memiliki dampak yang positif terlihat dari bagaimana masyarakat fakir miskin yang tidak memiliki pekerjaan ikut bergabung dengan melakukan usaha yang dapat membantu keuangan mereka. Hal ini ditunjukkan dari tingkat pendapatan dari setiap kelompok kube yang mengalami peningkatan. Program ini pula dapat memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan memberikan dampak langsung kepada penerima bantuan yaitu anggota Kube dan dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka baik dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

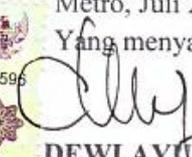
Nama : DEWI AYU SORAYA

NPM : 1287414

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2017
Yang menyatakan

DEWI AYU SORAYA
NPM.1287414



MOTTO

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّ مَتَّ لِيَغْدِي وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَيْرٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan¹.*

¹ Q.S Al-Hasyr (59) : 18

PERSEMBAHAN

Terucap syukur kepada Allah atas limpahan rahmat dan nikmat yang tak terhingga. Ku persembahkan skripsi ini sebagai bentuk bukti, dan kasih sayangku kepada:

1. Bapak dan ibuku tercinta (Bapak Suroyo dan Ibu Sumarni) yang senantiasa membimbing, membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan tak pernah lelah berdoa untuk keberhasilanku.
2. Kakak dan Adik ku tersayang (Wulan Ambar Wati dan Anissa Parassetiani) yang selalu memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum dan ibu Zumaroh, S.E.I.M.Esy selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Awaludin Hasto Kuncoro yang selalu memberikan semangat dan kasihnya.
5. Saudara-saudari ku UKM IMPAS IAIN METRO yang telah memberikan banyak pelajaran, pengalaman dan telah banyak memberikan semangat dan keceriaan selama ini.
6. Sahabat tersayang yang telah memberikan keceriaan selama ini. Untuk Ahmad Muhajir, M. Aji Darmawan, Miftahul Huda, A. Abdul Muchsin, Miftahul Vicky Arsela, Bambang D Saputra, Umul Muhimah dan Mayang Astari Putri terima kasih atas segalanya teman-teman semoga berhasil dan sukses untuk kalian semua.
7. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.E (Sarjana Ekonomi).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Rina El Maza, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
4. Bapak Mat Jalil, M.Hum selaku pembimbing I dan ibu Zumaroh, S.E.I,M.Esy selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak berbagi serta memberikan ilmu kepada penulis.
6. Kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan dan mencurahkan segala kemampuannya untuk memberikan fasilitas dan memenuhi keinginan penulis. Tanpa semangat dan do'a mereka mungkin penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Hari selaku Kabid. Pemberdayaan Fakir Miskin Dinas Sosial Kota Metro, Ibu Astuti selaku Kasi Perekonomian Kelurahan Yosorejo, yang telah memberikan informasi terkait dengan apa yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman Ekonomi Syariah yang telah bersama-sama mencari Ilmu dan saling memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini di IAIN Metro.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih dan do'a. Semoga jasa dan kebaikan semua pihak tersebut di catat oleh Allah SWT sehingga kelak mendapatkan tempat yang paling baik di sisihnya. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapangan dada dan akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan Ekonomi Syariah.

Metro, 21 Juli 2017
Penulis

Dewi Ayu Soraya
1287414

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dana Hibah	8
1. Pengertian Dana Hibah	8
2. Dasar Hukum	9
3. Jenis-jenis Bantuan Hibah	10
4. Kriteria Penerima Hibah.....	10
5. Penyaluran Dana Hibah	11
B. Taraf Hidup	12
1. Pengertian Taraf Hidup	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Taraf Hidup	16
3. Peningkatan Taraf Hidup.....	19
4. Upaya Untuk Meningkatkan Taraf Hidup	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data	25

C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisa Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Kelurahan Yosorejo Metro Timur	30
1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Yosorejo.....	30
2. Visi dan Misi Kelurahan Yosorejo	33
3. Profil Masyarakat Kelurahan Yosorejo	34
4. Pemberian Dana Hibah Pemerintah Kota Metro	36
B. Dampak Pemberian Dana Hibah Pemerintah Kota Metro terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Kelurahan Yosorejo Metro Timur	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nama Kelompok Usaha Bersama Kube Di Kelurahan Yosorejo	41
2. Bantuan Pemerintah	42
3. Bentuk Bantuan Dari Pemerintah	43
4. Data Penghasilan Perbulan Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Bantuan	50

DAFTAR GAMBAR

1. Foto Dokumentasi	Halaman Lampiran
---------------------	---------------------

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Prasurey
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Kartu Bimbingan
6. Surat Izin Research
7. Surat Rekomendasi Izin Research Kesbang dan Politik Kota Metro
8. Surat Tugas Research Dinas Sosial Kota Metro
9. Surat Tugas Research Kelurahan Yosorejo Kota Metro
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan kini adalah isu yang sangat krusial di negeri ini. Kesejahteraan bertalian erat dengan pembangunan, baik di level nasional maupun daerah. Pembangunan nasional pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Sejak terjadi krisis ekonomi tahun 1998 berbagai program peningkatan kesejahteraan telah dilakukan, namun belum dapat secara nyata meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹

Masalah kemiskinan sampai saat ini terus-menerus menjadi masalah yang berkepanjangan. Kemiskinan merupakan persoalan yang multi dimensional yang tidak saja melibatkan faktor ekonomi semata, tetapi juga sosial, budaya dan politik.²

Masyarakat pra sejahtera yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasar (basic needs) seperti kebutuhan akan pengajaran agama, pangan, papan, sandang, dan kesehatan. Oleh karena itu Dinas Sosial Kota Metro yang menjalankan program dari pemerintah pusat yaitu pemberian dana bantuan hibah.

¹Michael P.Todaro, *Pembangunan Ekonomi*, edisi kelima (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2000), h.169.

²Sriharini, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Miskin dalam Model-model Kesejahteraan Sosial Islam Perspektif Filosofis dan Praktis*, (Yogyakarta: PT Lkis, 2007), hal. 110.

Dana hibah adalah pemberian uang atau barang atau jasa dari pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah.³

Masyarakat merasa mengalami peningkatan taraf hidup disaat seseorang bisa bebas dari ketakutan akan kemiskinan. Taraf adalah tingkatan, mutu (dalam arti tinggi rendahnya, baik buruknya, dan sebagainya), sedangkan hidup adalah masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya serta indikator menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan.⁴

Taraf hidup umumnya diukur melalui standar pendapatan (yaitu pendapatan disesuaikan inflasi) ukuran-ukuran yang lain seperti ketersediaan dan kualitas perawatan kesehatan, kesenjangan pertumbuhan pendapatan, dan taraf pendidikan juga digunakan. Menurut sumber yaitu ibu Astuti selaku petugas yang bekerja di bagian Kasi Perekonomian di Kelurahan Yosorejo beliau mengatakan sebelum diberikan dana bantuan masyarakat ada yang bekerja sebagai buruh harian lepas dan ada juga yang tidak bekerja alias pengangguran.

³Dadang Suwanda, *Dana Hibah & Bantuan Sosial Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2014). h.199.

⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed 3, cet. III (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), h. 457.

Pemberian bantuan di kelurahan Yosorejo untuk kube ada sejak tahun 2008 di kota Metro, dana ini bisa didapatkan dengan pengajuan proposal kepada Dinas Sosial Kota Metro untuk melakukan usaha produktif. Proposal kelompok usaha yang terseleksi akan mendapatkan dana sebesar 20 Juta Rupiah untuk satu kelompok usaha yang beranggotakan kurang lebih 10 anggota. Pada mulanya pada tahun 2008 di Kelurahan Yosorejo terdapat 13 kelompok anggota binaan yang menjalankan berbagai usaha ekonomi produktif tetapi saat ini hanya terdapat 8 anggota binaan kube yang masih menjalankan usahanya.⁵

Berdasarkan sumber yang peneliti dapat yaitu dari bapak Amat Sodri selaku pendamping kelompok kube di Kelurahan Yosorejo kendala internal yang terjadi harus diperhatikan yaitu seperti sifat dan unsur-unsur yang ada dalam kelompok, seperti keanggotaan, struktur kelompok dan lain-lain.⁶

Kelompok Usaha Bersama (Kube) adalah himpunan dari keluarga yang tergolong miskin dengan keinginan dan kesepakatan bersama membentuk suatu wadah kegiatan, tumbuh dan berkembang atas dasar prakarsa sendiri, saling berinteraksi antara satu dengan yang lain, dan tinggal dalam satuan wilayah tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas anggotanya, meningkatkan relasi sosial yang harmonis, memenuhi kebutuhan anggota, memecahkan masalah sosial yang dialaminya dan menjadi wadah pengembangan usaha bersama. Kelompok usaha bersama merupakan salah satu program kesejahteraan sosial untuk mempercepat

⁵Astuti, Kasi Perekonomian di Kelurahan Yosorejo tanggal wawancara 23 Juni 2016

⁶Amat Sodri, Pendamping Kelompok KUBE di Kelurahan Yosorejo tanggal wawancara 21 Juni 2016

penghapusan kemiskinan. Melalui kube masyarakat miskin mendapatkan fasilitas untuk digunakan dalam usaha bukan bantuan yang sekali habis, dengan kata lain kube merupakan program investasi jangka panjang. Melalui kube masyarakat miskin yang sangat lemah dan rentan dapat saling bahu membahu dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha.⁷

Pemerintah memberikan dana bantuan kepada masyarakat untuk menjalankan usaha yang produktif untuk meningkatkan taraf kehidupannya tetapi pada kenyataannya terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh kelompok usaha yang dilakukan tersebut seperti rendahnya teknologi, kurang kompaknya anggota, cara kerja kelompok anggota yang tidak terstruktur dan lain sebagainya tersebut, maka peneliti ingin meneliti tentang “Dampak Pemberian Dana Hibah Pemerintah Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kelurahan Yosorejo Metro Timurs”.

B. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana dampak pemberian dana hibah pemerintah Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup anggota kelompok usaha bersama (KUBE) di Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur ?

⁷ Dinas Sosial Republik Indonesia Tahun 2011.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pemberian dana hibah pemerintah Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup anggota kelompok usaha bersama (KUBE) di Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu untuk mengemukakan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai guna, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis.

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan menambah khasanah pengetahuan dalam bidang ekonomi terutama dalam peningkatan taraf hidup masyarakat melalui pemberian bantuan dana hibah.

2) Manfaat Praktis

Bahan masukan bagi anggota kelompok usaha bersama (KUBE) agar dapat meningkatkan taraf hidup melalui optimalisasi pengelolaan dana bantuan pemerintah maupun swasta.

D. Penelitian Relevan.

Penelitian relevan merupakan uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang akan dikaji.⁸

⁸*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 39.

Dari penelitian tersebut, ada beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat, dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah, disamping itu akan terlihat, suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing.

Berdasarkan kajian beberapa judul penulis mengutip skripsi tentang “Pengaruh Pemberian Bantuan Lunak Pemerintah Kota Metro Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Margorejo Metro Selatan” ditulis oleh Suriyanto Jurusan Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Adapun perbedaan pada skripsi ini adalah jenis bantuan yang didapatkan yaitu jenis bantuan lunak yang termasuk dalam program PNMP mandiri dimana program ini berada dibawah binaan Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, sedangkan yang peneliti lakukan dilaksanakan oleh Dinas Sosial dan bantuan dana yang di berikan pun berbeda, dalam penelitian Suriyanto ini melihat apakah setelah didapatkannya bantuan dapat mensejahterakan masyarakat sedangkan yang peneliti lakukan yaitu dampak dari pemberian dana hibah dapat meningkatkan taraf hidupnya. Perbedan juga terdapat pada tempat penelitian di mana peneliti melakukan penelitian di kelurahan Yosorejo Metro Timur sedangkan Suriyanto di kelurahan Margorejo Metro Selatan.⁹

Penelitian yang ditemukan oleh peneliti dari Siti Dawiyah Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu skripsi yang berjudul “Evaluasi Dampak Usaha Konveksi Kelompok Usaha Bersama

⁹Suriyanto, *Pengaruh Pemberian Bantuan Lunak Pemerintah Kota Metro Terhadap Usaha Pembudidaya Ikan Di Kelurahan Margorejo Metro Selatan*, (STAIN Metro, 2013)

(KUBE) Teluk Amanah Pada Peningkatan Aset Anggota Di Kampung Melayu Kabupaten Tangerang. Penelitian ini membahas pada evaluasi dampak usaha konveksi dimana penelitiannya menekankan pada aspek perhitungan peningkatan aset anggota. Persamaan pada penelitian ini terlihat pada penelitian yang dilakukan pada Kelompok Kube tetapi pada Daerah dan Kota yang berbeda.¹⁰

Penelitian dari Andi Azhar Mustafa mahasiswa Universitas Hasanudin Makasar fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yaitu “Efektifitas Pelaksanaan Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin di Kota Makassar”. Penelitian ini membahas tentang seberapa efektif pelaksanaan program kube di Kota Makassar. Persamaan pada penelitian ini terlihat pada penelitian yang dilakukan pada Kelompok Kube tetapi perbedaannya terlihat pada lokasi penelitian. Andi Azhar meneliti di Kota Makassar sedangkan peneliti di Kota Metro Lampung.¹¹

Penelitian-penelitian yang ditemukan peneliti, sangat berbeda walaupun terdapat beberapa persamaan kecil dengan penelitian sebelumnya yaitu disini peneliti meneliti tentang bagaimana dampak bantuan dana yang diberikan pemerintah untuk melakukan usaha produktif apakah akan meningkatnya taraf hidup masyarakat yang menerima dana bantuan, peneliti menegaskan bahwa penelitian yang sedang dilakukan belum pernah diteliti sebelumnya.

¹⁰Siti Dawiyah, *Evaluasi Dampak Usaha Konveksi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Teluk Amanah Pada Peningkatan Aset Anggota Di Kampung Melayu Kabupaten Tangerang*, (UIN Syarif Hidayatullah, 2011)

¹¹Andi Azhar Mustafa, *Efektifitas Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin*, (Universitas Hasanudin Makasar, 2015)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dana Hibah

1. Pengertian Dana Hibah

Hibah adalah pemberian uang atau barang atau jasa dari pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah.¹²

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menyebutkan bahwa hibah merupakan bantuan berupa uang, barang, dan atau jasa yang berasal dari pemerintah, masyarakat, dan badan usaha dalam negeri atau luar negeri yang tidak mengikat.

Pasal 1666 KUH perdata menyebutkan hibah atau penghibahan (*schenking*) adalah suatu persetujuan atau perjanjian (*overeenkomst*) dengan atau dalam mana pihak yang menghibahkan (*schenker*), pada waktu ia masih hidup, secara cuma-cuma (*om niet*) dan tak dapat ditarik kembali, menyerahkan atau melepaskan sesuatu benda kepada atau demi keperluan penerima hibah (*begiftigde*) yang menerima penyerahan atau penghibahan itu.¹³

¹² Dadang Suwanda, *Dana Hibah & Bantuan Sosial Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2014). h,120.

¹³ Dadang Suwanda, *Dana Hibah & Bantuan Sosial Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2014). h,199.

Berdasarkan penjelasan di atas dana hibah adalah pemberian bantuan yang tidak dikembalikan atau dalam terminologi internasional disebut sebagai *grant* dan hibah merupakan bentuk bantuan yang tidak harus dikembalikan dan tidak mengikat pihak yang diberi untuk melakukan komitmen tertentu.

2. Dasar Hukum

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan negara untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mencapai tujuan sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1943, setiap tahun disusun APBN/APBD, APBN dan APBD antara lain memuat rencana anggaran pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Di dalam anggaran dijelaskan program dan kegiatan yang akan diselenggarakan setiap tahun yang dirinci menurut jenis dan fungsi belanja. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, pemberian bantuan hibah dan bantuan sosial. Namun belanja hibah dan bantuan sosial baru diatur secara spesifik dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2012 tentang Pedoman Pemberian Hibah Daerah dan Bantuan Sosial, yang diubah menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012.¹⁴

¹⁴ Dadang Suwanda, *Dana Hibah & Bantuan Sosial Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2014). h.38.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mencapai tujuan pemerintah yaitu mensejahterakan setiap warga negaranya, pemerintah membuat program kegiatan sosial yang pro masyarakat yaitu dengan memberikan dana bantuan untuk melakukan kegiatan usaha yang bersifat produktif.

3. Jenis-jenis Bantuan Hibah

a. Jenis bantuan hibah untuk masyarakat ekonomi lemah

- 1) PKH (Program Keluarga Harapan)
- 2) Bantuan raskin
- 3) Bantuan langsung sementara masyarakat
- 4) Kartu Indonesia miskin
- 5) Kartu Indonesia sehat
- 6) Bantuan rumah tidak layak huni

b. Jenis- jenis modal usaha hibah

- 1) Bantuan modal usaha hibah secara kelompok
- 2) Bantuan modal untuk untuk wanita rawan sosial
- 3) Bantuan modal untuk wiraswasta muda.¹⁵

Berdasarkan keterangan di atas program-program bantuan tersebut adalah program bantuan yang dibuat oleh pemerintah untuk membantu masyarakat dari segi sosial yang sebagian dirancang guna memberikan manfaat berkelanjutan dan atau stimulant agar sasaran program bantuan bisa menjadi mandiri.

¹⁵ www.rapberjuang.blogspot.co.id Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2016.

4. Kriteria Penerima Hibah

- a. Hibah kepada masyarakat diberikan kepada kelompok orang yang memiliki kegiatan tertentu dalam bidang perekonomian, pendidikan, kesehatan, keagamaan, kesenian, adat istiadat, lingkungan hidup, kepemudaan, perikanan, kelautan, pemberdayaan perempuan dan keolahragaan non profesional yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi penyelenggaraan pembangunan daerah atau secara fungsional terkait dengan dukungan penyelenggaraan pemerintah daerah.
- b. Kriteria penerima hibah memenuhi kriteria paling sedikit:
 - 1) Peruntukannya secara spesifikasi telah ditetapkan.
 - 2) Tidak wajib, tidak mengikat dan tidak terus menerus setiap tahun anggaran, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan.
 - 3) Memenuhi persyaratan penerima hibah.¹⁶

5. Penyaluran Dana Hibah

- a. Penyaluran atau penyerahan hibah dari pemerintah daerah kepada penerima hibah dilakukan setelah penandatanganan naskah perjanjian hibah daerah (NPHD) bersama antara penerima hibah dengan kepala daerah atau pejabat yang diberinya wewenang untuk menandatangani NPHD. NPHD paling sedikit harus memuat:

¹⁶ Dadang Suwanda, *Dana Hibah & Bantuan Sosial Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2014). h,146.

- 1) Pemberi dan penerima hibah
- 2) Tujuan pemberian hibah
- 3) Basaran atau rincian penggunaan hibah yang akan diterima
- 4) Hak dan kewajiban
- 5) Tata cara penyaluran atau penyerahan hibah dan
- 6) Tata cara pelaporan hibah.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, penyaluran dana hibah dapat diberikan setelah dilakukannya penandatanganan naskah perjanjian hibah daerah antara penerima hibah dengan kepala daerah atau pejabat yang diberi wewenang untuk memandatanganinya naskah perjanjian hibah daerah.

B. Taraf Hidup

1. Pengertian Taraf Hidup

Taraf adalah tingkatan, mutu (dalam arti tinggi rendahnya, baik buruknya, dan sebagainya), sedangkan hidup adalah masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya serta indikator menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan.¹⁸ Taraf hidup umumnya diukur melalui standar pendapatan (yaitu pendapatan disesuaikan inflasi) ukuran-ukuran yang lain seperti ketersediaan dan kualitas perawatan

¹⁷ Dadang Suwanda, *Dana Hibah & Bantuan Sosial Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2014). h.144.

¹⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed 3, cet. III (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), h. 457.

kesehatan, kesenjangan pertumbuhan pendapatan, dan taraf pendidikan juga digunakan.¹⁹

Peningkatan taraf hidup dapat dilihat jika seseorang bebas dari kemiskinan dan ketakutan. Jika masih saja ada ketakutan di masyarakat, baik berupa ketakutan akan pendapatan pelayanan kesehatan yang baik, ketakutan memenuhi kebutuhan hidup dan sebagainya, maka dapat dipastikan masyarakat tersebut masih tergolong belum sejahtera.²⁰ Akan tetapi, hal ini tidak mencukupi, karena orang tidak akan merasa sejahtera kalau ia menganggap ada ketidakadilan terhadap dirinya dan sesamanya di dalam masyarakat.

Kesejahteraan juga berhubungan dengan hari kemudian. Seseorang akan merasa sejahtera jika ia dapat menghadapi hari esok dengan perasaan tidak tertekan dan ada tingkat optimisme bahwa hari esok tidak akan membawa malapetaka baginya.²¹ Sebagaimana terdapat ayat Al-Quran yang memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, antara lain:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

¹⁹ Wikipedia.org, diunduh pada 5 Oktober 2016.

²⁰ Sarbini Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta : Gramedia, 2004), h. 12.

²¹ *Ibid*

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasry : 18).²²

Menarik untuk diamati bahwa ayat tersebut di atas dimulai dengan perintah bertakwa dan diakhiri dengan perintah yang sama. Ini mengisyaratkan bahwa landasan berfikir serta tempat bertolak untuk mempersiapkan hari esok haruslah ketakwaan dan hasil akhir yang diperoleh adalah ketakwaan.²³

Hari esok yang dimaksud dalam ayat tersebut tidak hanya terbatas pengertiannya pada hari esok di akhirat kelak, melainkan termasuk juga hari esok menurut pengertian dimensi waktu yang kita alami. Kata ghad dalam ayat di atas diterjemahkan dengan esok, ditemukan dalam Al-Quran sebanyak lima kali, tiga diantaranya secara jelas digunakan dalam konteks hari esok duniawi, dan dua sisanya dapat mencakup esok (masa depan) baik yang dekat maupun yang jauh.²⁴

Pada ayat lain juga disebutkan tentang mempersiapkan hari esok, yakni sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

²²Departemen Agama RI, h.19.

²³M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran : Tafsir Tematik atas Berbaagi Persoalan Umat*, (Jakarta: Mizan Pustaka), h.730.

²⁴M. Quraish Shihab, *Ibid*

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Qs. An-Nisa : 9).²⁵

Ayat tersebut diatas tampak bahwa Allah SWT memerintahkan kepada umat islam agar tidak meninggalkan Idzurirat dhi’afa (keturunan yang lemah) baik moril maupun materil. Seolah ingin memberi anjuran agar selalu memperhatikan kesejahteraan (dalam hal ini ekonomi) yang baik dan tidak meninggalkan kesusahan secara ekonomi. Tampak Al-Quran telah jauh hari mengajak umatnya untuk selalu memperhatikan kesejahteraan.

Adapun persepektif Islam dalam memandang kebutuhan adalah pemenuhan kebutuhan fisik merupakan pemenuhan yang wajib dilakukan agar manusia tidak mengalami kerusakan organ tubuh, penyakit dan kematian, serta tercapainya kesejahteraan. Kebutuhan mendasar yang wajib dipenuhi dalam perspektif islam adalah pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.²⁶ Pangan dan sandang adalah kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi. Kesehatan dan pendidikan adalah dua hal yang merupakan kebutuhan sesuai asasi harus dirasakan oleh manusia dalam hidupnya. Demikian halnya dengan kesehatan yang termasuk kebutuhan pokok seperti yang ditepkan dalam ayat berikut:

²⁵Departemen Agama RI, h.116

²⁶ Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 23-24.

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا
عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمَلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ
فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَعَاتِبُوهُنَّ أَجْرَهُنَّ وَاتَّمَرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ
تَعَاسَرْتُمْ فَسْتَزِيعٌ لَهُنَّ أُخْرَىٰ ﴿٦﴾

“tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, Maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu Maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan Maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.” (Qs. Al-Thalaq : 6).²⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut jika masyarakat memiliki aktivitas ekonomi yang produktif, maka secara tidak langsung akan dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan investasi perkapita. Produktifitas masyarakat akan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Peningkatan pendapatan dapat memningkatkan kemampuan daya beli, sehingga kebutuhan minimum yang harus terpenuhi dapat tercapai. Oleh sebab itu, taraf hidup pun akan meningkat.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Taraf Hidup

Aktifitas ekonomi, produktifitas, pendapatan dan taraf hidup saling berkait. Adanya peningkatan pendapatan berarti ada peningkatan taraf hidup. Berdasarkan kenyataannya, baik dalam masyarakat yang sudah maju maupun yang belum maju dapat dibedakan dari dua faktor, yakni faktor intern dan faktor ekstern.

²⁷ Departemen Agama RI, *Ibid*, h.946.

Berdasarkan faktor interen, mencakup empat hal yakni: jumlah anggota keluarga, tempat tinggal, keadaan sosial ekonomi keluarga, keadaan ekonomi keluarga.²⁸

a. Jumlah anggota keluarga

Tuntutan dalam sebuah keluarga untuk saat ini semakin meningkat tidak hanya cukup dengan kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan) tetapi kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana untuk transportasi dan lingkungan yang serasi. Kebutuhan diatas akan lebih memungkinkan dapat terpenuhi jika jumlah anggota dalam keluarga sejumlah kecil.

b. Tempat tinggal

Suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan suatu keluarga. Keadaan tempat tinggal yang diatur sesuai dengan selera keindahan penghuninya, akan lebih menimbulkan suasana yang tenang dan menggembirakan serta menyejukan hati. Sebaliknya tempat tinggal yang tidak teratur, tidsak jarang menimbulkan kebosanan untuk menempati. Kadang-kadang sering terjadi ketegangan antar anggota keluarga yang disebabkan kekacauan pikiran karena tidak memperoleh rasa nyaman dan tentram akibat tidak teraturnya sasaran dan keadaan tempat tinggal.

c. Keadaan sosial keluarga

²⁸ M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, cet 7, (Yogyakarta :Kanisius, 2007), h. 26.

kesejahteraan merupakan alasan yang paling kuat untuk keadaan sosial dalam keluarga. Keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis, bilamana ada hubungan yang baik dan benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa penuh kasih sayang antara anggota keluarga. Manifestasi dari pada hubungan yang benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa penuh kasih sayang nampak dengan adanya saling hormat menghormati, toleransi, bantu membantu dan saling mempercayai.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga. Semakin banyak sumber-sumber keuangan atau pendapatan yang diterima, maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga. Adapun sumber keuangan atau pendapatan dapat diperoleh dari menyewakan tanah, pekerjaan lain diluar perdagangan dan sebagainya.

Kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan terjadinya kegoncangan dan ketegangan jiwa diantara keluarga perlu dihindarkan, karena hal ini dapat mengganggu ketentraman dan kenyamanan kehidupan dan kesejahteraan keluarga. Kegoncangan jiwa dan ketentraman batin anggota keluarga yang datang dari luar lingkungan keluarga, mencakup hal berikut:

- a. Faktor manusia yaitu, Iri hati, dan fitnah, ancaman fisik, pelanggaran norma.

- b. Faktor bahaya alam, kerusakan dan berbagai macam penyakit.
- c. Faktor ekonomi negara pendapatan tiap penduduk atau income perkapita rendah.
- d. Fator nilai hidup yaitu, sesuatu yang dianggap paling penting dalam hidupnya.
- e. Nilai hidup merupakan “konsepsi” artinya, gambaran mental yang membedakan individual atau kelompok dalam rangka mencapai sesuatu yang diinginkan.
- f. Faktor tujuan hidup yaitu sesuatu yang akan dicapai atau sesuatu yang merupakan patokan dapat btercapai dengan demikian tujuan hidup tidak terlepas dari nilai hidup.
- g. Faktor standar hidup yaitu tingkatan hidup yang merupakan suatu patokan yang ingin dicapai dalam memenuhi kebutuhan.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, kesejahteraan keluarga tidak hanya menyangkut kemakmuran saja, melainkan juga harus secara keseluruhan sesuai dengan ketentraman yang berarti dengan kemampuan itulah dapat menuju keselamatan dan ketentraman hidup.

3. Peningkatan Taraf Hidup

Kualitas hidup atau yang sering diidentikan dengan indikator kesejahteraan rakyat (inkeras) Kota Metro Tahun 2011 mencakup 6 kelompok indikator yaitu:

- a. Kependudukan

²⁹ <http://elkanagoro.blogspot.in/2013/07/analisis-faktor-faktor-yang-yang.html>.

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

b. Kesehatan

Status kesehatan masyarakat dapat digambarkan berdasarkan angka keluhan masyarakat terhadap gangguan kesehatannya. Angka keluhan kesehatan ini ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang mengalami keluhan kesehatan pada waktu tertentu dan keluhan ini berpengaruh terhadap aktivitas dan produktifitas penduduk tersebut.

c. Pendidikan

- 1) Dapat membaca dan menulis
- 2) Seseorang dikatakan bersekolah apabila ia terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal.
- 3) Penduduk usia sekolah, yakni usia SD 7-12 tahun, SMP 13-15 tahun dan SMA 16-18 tahun.
- 4) Status sekolah, seperti tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah, tidak bersekolah dan tamat sekolah.

d. Ketenagakerjaan

- 1) Angkatan kerja, yakni kelompok penduduk usia kerja yang selama seminggu yang lalu bekerja, atau punya pekerjaan namun

sementara tidak bekerja, seperti menunggu panen, pegawai cuti dan sebagainya.

- 2) Bukan angkatan kerja, yakni kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti sekolah, mengurus rumah tangga dan mereka yang tidak mampu melakukan kegiatan seperti orang lanjut usia, cacat jasmani, serta penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja lagi.

e. Perumahan

- 1) Luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari
- 2) Dinding
- 3) Atap, sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya.
- 4) Sumber air minum, apakah termasuk air dalam kemasan, lending, pompa, sumur, mata air, air sungai, air hujan dan lainnya.

f. Konsumsi

Semua biaya yang dikeluarkan rumah tangga selama sebulan untuk memenuhi konsumsi rumah tangga. Adapun konsumsi rumah tangga dibagi menjadi 2 kelompok pengeluaran, yaitu:

- 1) Pengeluaran konsumsi makanan

2) Pengeluaran bukan konsumsi makanan yang terdiri dari:

- a) Perumahan dan fasilitas rumah tangga
- b) Aneka barang dan jasa
- c) Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala
- d) Barang tahan lama
- e) Pajak, pungutan dan asuransi.³⁰

Berdasarkan paparan di atas, indikator yang merata merupakan kunci peningkatan kualitas hidup seperti dapat terlihat dari jumlah anggota keluarga, tempat tinggal, keadaan sosial keluarga, dan keadaan ekonominya.

4. Upaya untuk Meningkatkan Taraf Hidup

Terdapat berbagai langkah yang menunjang tercapainya peningkatan taraf hidup. Langkah-langkah tersebut adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), memberikan kesempatan untuk membuka berbagai jenis usaha terutama usaha kecil, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada penanam modal untuk tujuan produktif, serta meningkatkan pembangunan di segala sektor ekonomi.³¹

Hadi Soesastro juga menambahkan bahwa untuk memperbaiki ekonomi masyarakat haruslah dengan cara-cara yang rasional, yang berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Lebih lanjut, untuk mencapai kesejahteraan lahir dan batin yang setinggi-tingginya, diperlukan adanya kegiatan produktif, kreatif, atau ekonomis dari manusia, yang sanggup

³⁰Badan Pusat Statistik Kota Metro , *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Metro 2011*, (Metro :BPS Kota Metro, 2011). h. 2-3.

³¹*Ibid*, h. 27.

menciptakan barang-barang keperluan hidupnya serta sistem undang-undang dan peraturan-peraturan yang sungguh-sungguh dapat membangkitkan, menampung dan menyalurkan kegiatan produktif manusia sebanyak-banyaknya dan sebaik-baiknya.³²

Berdasarkan uraian di atas, jika masyarakat memiliki aktivitas ekonomi yang produktif, maka secara tidak langsung akan dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatnya investasi perkapita. Produktivitas masyarakat akan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Peningkatan pendapatan dapat meningkatkan kemampuan daya beli, sehingga kebutuhan minimum yang harus dipenuhi dapat tercapai. Oleh sebab itu, taraf hidup pun akan meningkat.

³²Hadi Soesastro dkk, *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir*, (Jakarta : Kanisius, 2005), h. 44-45.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini (*Field Research*) yaitu penelitian lapangan, yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.³³

Field Research yang dimaksud dalam penelitian ini bahwa penulis melakukan penelitian secara langsung dilokasi penelitian yaitu pada para anggota kelompok kube di Kelurahan Yosorejo Metro Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, secara harfiah (bahasa) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan mengenai situasi dan kondisi.³⁴

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjabarkan tentang suatu kondisi dan situasi, yang penjabarannya tertuang dalam bentuk kalimat bukan angka. Berdasarkan penjelasan tersebut bila diterapkan pada penelitian ini

³³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 65.

³⁴ *Ibid*, h. 67.

bahwa penulis akan menggambarkan atau menjabarkan mengenai dampak pemberian dana hibah Pemerintah Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Yosorejo Metro Timur.

B. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.³⁵ Data merupakan hasil pencatatan baik berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subyek penelitian di mana subyek tersebut akan diambil datanya dan selanjutnya beberapa sumber data.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus.³⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua kube, anggota kube, dan karyawan dari Dinas Sosial Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁷ Sumber data sekunder diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan penunjang atau pendukung bahan kepustakaan suatu lembaga atau berasal dari buku-buku yang

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), h. 129.

³⁶Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h.38.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.225.

membahas tentang dampak pemberian dana hibah terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Adapun rujukan yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini diantaranya buku karya Sriharini dengan judul Strategi Pemberdayaan Masyarakat Miskin dalam Model-model Kesejahteraan Sosial Islam Perspektif Filosofis dan Praktis, Michael P.Todaro dengan judul Pembangunan Ekonomi, Taddjudin Noer Effendi dengan judul Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan, Dadang Suwanda dengan judul Dana hibah & Bantuan sosial Pemerintah Daerah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.³⁸ Menurut Burhan Bungin, interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai .³⁹ Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.⁴⁰ Pengertian di atas dapat dimengerti bahwa wawancara adalah metode yang dapat digunakan oleh penulis dengan narasumber untuk berinteraksi secara langsung, untuk melakukan tanya jawab mengenai pertanyaan yang berkaitan dengan

³⁸. W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 119.

³⁹. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2013), h. 133.

⁴⁰. Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: PT.Bumi Aksara, 2013), h. 160.

masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini digunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu perpaduan antara wawancara bebas terpimpin, dalam pelaksanaan wawancara ini pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal apa saja yang akan dijadikan pertanyaan.⁴¹

Berdasarkan keterangan di atas yang akan diwawancarai yaitu, 5 ketua kube di Kelurahan Yosorejo Metro Timur tentang dampak pemberian bantuan yang diberikan pemerintah. Dari jawaban yang dihasilkan pada setiap pertanyaan tersebut kemudian dianalisa dan diuraikan secara deskriptif agar dapat mengetahui Dampak Pemberian Dana Hibah Pemerintah Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Kelurahan Yosorejo Metro Timur.

2. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui dokumentasi yaitu seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil dan hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴²

Cara ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada di kelompok anggota bersama (kube) di kelurahan Yosorejo. Upaya lain dalam metode dokumentasi yaitu menelusuri dan menelaah buku-buku serta karya ilmiah yang berkaitan dengan dampak pemberian dana hibah pemerintah Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

⁴¹Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.146.

⁴²*Ibid.* h. 191.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴³ Observasi dalam penelitian ini merupakan jenis observasi non participant observation (observasi tanpa peran serta), yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam melakukan observasi ini, peneliti melakukan observasi secara tidak terstruktur. Peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan tentang dampak pemberian bantuan lunak terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi suatu kesatuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁴⁴

⁴³Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2007), h.106.

⁴⁴ Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Berfikir induktif yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus, menuju kesimpulan yang bersifat umum tetapi dari data atau fakta khusus didasarkan pengamatan dilapangan atau pengalan empiris disusun, diolah, dan dikaji, kemudian untuk ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁵ Dalam penerapannya, teknik ini digunakan untuk menganalisa data berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari KUBE (kelompok usaha bersama) dan Dinas Sosial Kota Metro untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum tentang Dampak Pemberian Dana Hibah Pemerintah Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Kelurahan Yosorejo Metro Timur.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunn Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru, 2011), h.7.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Yosorejo Metro Timur

1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Yosorejo

Kelurahan Yosorejo pada mulanya merupakan wilayah bagian dari Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Raya, Kabupaten Lampung Tengah. Berbicara sejarah terbentuknya Kelurahan Yosorejo tidak terlepas dari sejarah berdirinya Kelurahan Yosodadi yang merupakan Kelurahan Induk sebelum pemecahan menjadi 3 (tiga) Kelurahan, yang di dalamnya termasuk Kelurahan Yosorejo. Pada Tahun 1937 datang rombongan Kolonisasi dari Pulau Jawa yang ditempatkan di Bedeng 21 Polos, rombongan Kolonisasi tersebut berasal dari Yogyakarta dan Ponorogo (Jawa Timur) yang kemudian ditempatkan di tengah-tengah hutan, tepatnya disebelah Timur Kota Metro (\pm 3 Km dari Kota Metro sekarang).⁴⁶ Pada tahun yang sama belum dibentuk/ditunjuk pamong desa, hanya baru dibentuk pimpinan Bedeng (Kepala Bedeng) dan dibantu tenaga administrasi seta *Jagabaya*. Kondisi sarana transportasi perhubungan masih cukup sulit, sedangkan jalan-jalan darurat yang ada baru jalan rute Metro ke Tanjung Karang, jadi wilayah ini masih merupakan daerah umbul tertutup. Tahap demi tahap rombongan kolonisasi mengalir terus sehingga Bedeng 21 menjadi luas wilayahnya.

⁴⁶ Dokumen Kelurahan Yosorejo Tahun 2015.

Kemudian pada tahun 1940 setelah memenuhi nsyarat menjadi desa dibentuklah susunan desa.

Pada tahun 1981 Desa Yosodadi berubah statusnya menjadi Kelurahan, berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979. Berikut ini nama-nama Kepala Desa/Lurah yang pernah menjabat di Desa/Kelurahan Yosodadi

- a. Bapak Ciptowiyono masa bakti dari tahun 1937 s/d 1946
- b. Bapak Pjs.Ciptosudarmo masa bakti tahun 1946 s/d 1948
- c. Bapak Sumardi Marto.W masa bakti tahun 1948 s/d 1949
- d. Bapak Atmosentono masa bakti tahun 1949 s/d 1950
- e. Bapak R.Sumali Wiryohartono masa bakti tahun 1950 s/d 1981
- f. Bapak Nasir TJ. G masa bakti tahun 1981 s/d 1995
- g. Bapak Wagiyo masa bakti tahun 1995 s/d 1999.⁴⁷

Seiring dengan gerak langkah Otonomi Daerah dan kemajuan pembangunan daerah Kota Metro melalui Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tanggal 16 Desember 2000 dimekarkan menjadi 5 Kecamatan dan 22 Kelurahan, salah satunya “Kelurahan Yosorejo”, yaitu hasil pemekaran wilayah Kelurahan Yosodadi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah tersebut pada pasal 2 huruf B yang berbunyi Kelurahan Yosodadi dimekarkan menjadi 3 Kelurahan yaitu Kelurahan Yosodadi, Kelurahan Yosorejo dan Kelurahan Yosomulyo. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada tanggal 16 Desember 2000 merupakan tonggak

⁴⁷ Dokumen Kelurahan Yosorejo Tahun 2015.

sejarah berdirinya Kelurahan Yosorejo, dengan Lurah Pertama yaitu Ibu Aryanti Zoeliana, BA. Selama 5 tahun menjabat sebagai Lurah Yosorejo maka pada tatahahun 2006 tepatnya 3 Oktober 2006 Lurah Yosorejo digantikan oleh Bapak Drs. Sya'ban yang menjabat sampai 2011 Akhir . Setelah itu pada awal tahun bulan Januari 2012 ditetapkan yaitu Ibu Risfania S,STP. sebagai pengganti Lurah sebelumnya dan menjabat sampai dengan sekarang.⁴⁸

a. Batas Wilayah

Sebelah Utara : Yosomulyo

Sebelah Selatan : Iringmulyo

Sebelah Barat ; Imopuro

Sebelah Timur : Yosodadi

b. Keadaan Geografis

Tinggi tempat dari permukaan laut : 25 – 60 m

Curah hujan rata-rata pertahun : 2264 mm

Keadaan suhu rata-rata : 26 – 30 C

c. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Laki-laki : 3541 jiwa

Jumlah Penduduk Perempuan : 3652 jiwa

Jumlah Penduduk seluruhnya : 7193 jiwa

Jumlah Kepala Keluarga : 1613 Kepala Keluarga

d. Jumlah Penduduk Menurut Suku/Etnis

Lampung : 3654 jiwa

Jawa : 2676 jiwa

⁴⁸ Dokumen Kelurahan Yosorejo Tahun 2015.

Padang	: 300 jiwa
Batak	: 290 jiwa
Sunda	: 349 jiwa
Palembang	: 643 jiwa
Bali	: 64 jiwa

e. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Islam	: 5901
Kristen	: 371
Katholik	: 656
Hindu	: 182
Budha	: 83. ⁴⁹

2. Visi dan Misi Kelurahan Yosorejo

Visi Kelurahan Yosorejo yaitu mewujudkan pelayanan masyarakat yang prima dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah Kecamatan Metro Timur. Misi Kelurahan Yosorejo yaitu:

- a. Meningkatkan kapasitas pemerintah kecamatan metro timur sebagai lembaga pelayanan public guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good governancy), bersih dan berwibawa.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Aperatur Pemerintah dan Masyarakat)
- c. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban wilayah sehingga tercipta suasana yang kondusif bagi penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kecamatan metro timur.

⁴⁹ Dokumen Kelurahan Yosorejo Tahun 2015

- d. Memberdayakan masyarakat.
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana dasar lingkungan atau wilayah.
- f. Mendukung terwujudnya masyarakat yang religius, sehat dan sejahtera.⁵⁰

3. Profil Masyarakat Kelurahan Yosorejo Metro Timur

Kelurahan Yosorejo merupakan salah satu kelurahan yang berada pada Kecamatan Metro Timur. Luas Kelurahan Yosorejo ini 4.675 ha dengan jumlah penduduk pada kelurahan ini berjumlah 7.193 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1613. Berdasarkan jumlah penduduk tersebut, maka Kelurahan Yosorejo merupakan kelurahan dengan kepadatan penduduk yang rendah. Penyebaran jumlah penduduk ini didominasi oleh masyarakat urban dari berbagai daerah, sehingga bisa disebut sebagai daerah yang multi kultur. Sedangkan mata pencaharian pada kelurahan ini didominasi oleh Pegawai Negeri Sipil dan Pedagang. Bahwa Pelajar/Mahasiswa berjumlah 1082 (16,97%), Pegawai Negeri Sipil 1.672 (26,19%), Pedagang 1.321 (20,69%), Wiraswasta 978 (15,32%), Akademisi 645 (10,10%) dan Buruh 346 (5,42%) serta petani 300 (4,7%). Dilihat dari data tersebut pegawai negeri sipil tercatat jumlah yang dominan dalam kategori jenis pekerjaan. Bisa disimpulkan juga bahwa dilihat distribusi jenis pekerjaan yang telah diuraikan, maka Kelurahan Yosorejo memiliki tingkat perekonomian yang tinggi dan baik tetapi terdapat pula kelompok masyarakat miskin yang berada dikelurahan

⁵⁰ Dokumen Kelurahan Yosorejo Tahun 2015.

yosorejo. Selain itu, prosentase penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 3.652 jiwa (50,06%) dan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3541 jiwa (49,94%).⁵¹

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa mata pencaharian yang mendominasi di Kelurahan Yosorejo Metro Timur yaitu pegawai negeri sipil dan pedagang dengan tingkat perekonomian masyarakat yang tinggi dan baik, tetapi diantara masyarakat dengan ekonomi yang tinggi tersebut terdapat masyarakat yang miskin dan kurang mampu yang menjadi permasalahan yang perlu ditangani agar tidak ada ketimpangan sosial.

4. Pemberian Dana Hibah Pemerintah Kota Metro

Penduduk merupakan faktor produksi pertama yang tersedia di negara-negara yang relatif berkembang dan juga merupakan faktor yang berlebihan untuk kegiatan dalam bidang-bidang ekonomi, sosial maupun budaya yang baik dan bertujuan untuk menghasilkan suatu kemajuan. Untuk mencapai kemajuan-kemajuan masyarakat ialah diperlukannya bantuan berupa petunjuk-petunjuk dan bantuan keuangan dari pihak pemerintahan.⁵²

Salah satu program kerja Pemerintah Kota Metro adalah keberpihakan pemerintah terhadap ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan ekonomi rakyat yang mengakar di masyarakat. Pemerintah kota mencanangkan program pemberdayaan masyarakat sejak tahun 2006, pada tahun 2008 adalah

⁵¹ Dokumen Kelurahan Yosorejo Tahun 2015

⁵² Wawancara Bapak Hari Kabid Pemberdayaan Masyarakat Fakir Miskin Dinas Sosial Kota Metro Tanggal 5 Juni 2017

awal mulanya pemberian bantuan dana hibah untuk kelompok usaha bersama (kubek) di Kota Metro.⁵³

Bapak Hari menjelaskan bahwa untuk daerah Kota Metro sendiri telah ada program yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat, sebagai dasar hukum program pemberdayaan masyarakat ini adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan Keuangan daerah.

Program bantuan itu di sebut Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang merupakan salah satu media pemberdayaan yang diciptakan untuk membangun kemampuan warga masyarakat atau keluarga miskin dalam memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan dan mengembangkan potensi guna meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Beliau juga mengatakan secara operasional usaha program KUBE dilaksanakan secara kelompok dengan jumlah anggota kurang lebih 5-10 anggota. Program KUBE dibentuk dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan kehidupan sosial dan kesejahteraannya. Melalui program KUBE, mereka dapat dibantu untuk memulai usaha sebagai langkah awal untuk mencapai kesejahteraan sosial dan perbaikan ekonomi ke arah yang lebih baik.⁵⁴

⁵³ Wawancara Bapak Hari Kabid Pemberdayaan Masyarakat Fakir Miskin Dinas Sosial Kota Metro Tanggal 5 Juni 2017

⁵⁴ Wawancara Bapak Hari Kabid Pemberdayaan Masyarakat Fakir Miskin Dinas Sosial Kota Metro Tanggal 5 Juni 2017

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) bagi fakir miskin ini merupakan sarana untuk meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif (khususnya dalam peningkatan pendapatan), memotivasi warga miskin untuk lebih maju secara ekonomi dan sosial, meningkatkan interaksi dan kerjasama dalam kelompok, mendayagunakan potensi dan sumber sosial ekonomi lokal, serta memperkuat budaya kewirausahaan. Kegiatan usaha diberikan dalam bentuk pemberian bantuan modal usaha dan saran prasarana ekonomi.⁵⁵

Tujuan program secara umum adalah berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial keluarga miskin melalui program pemberdayaan dan pendayagunaan potensi serta sumber kesejahteraan sosial bagi penanggulangan kemiskinan di Indonesia dengan membantu keluarga kurang mampu guna meningkatkan pendapatan atau penghasilan.⁵⁶

Secara sosial KUBE menjadi wadah bergabungnya warga masyarakat atau keluarga miskin, sehingga memungkinkan mereka melakukan interaksi sosial yang positif dan demokratis. Melalui KUBE warga masyarakat atau keluarga miskin dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, menyelesaikan masalah-masalah personal dan kelompok secara timbal balik, yang pada akhirnya menikat dan martabat kemanusiaan mereka. Secara ekonomi kegiatan usaha yang dilakukan

⁵⁵ Wawancara Bapak Hari Kabid Pemberdayaan Masyarakat Fakir Miskin Dinas Sosial Kota Metro Tanggal 5 Juni 2017

⁵⁶ Wawancara Bapak Hari Kabid Pemberdayaan Masyarakat Fakir Miskin Dinas Sosial Kota Metro Tanggal 5 Juni 2017

dalam kelompok dapat memberi kekuatan untuk menghimpun kekuatan modal, kemampuan bersaing, membangun jejaring, membuka peluang mengakses sumber-sumber dan menciptakan kegiatan ekonomi produktif yang demokratis.⁵⁷

Program pemberian bantuan dana hibah yang dimulai dari tahun 2008 dan sampai tahun 2016 dana yang telah tersalur kepada masyarakat sebesar 15 Miliar lebih. Program ini bersifat hibah artinya dana dari Pemerintah Kota Metro yang kemudian digulirkan kepada masyarakat tanpa harus dikembalikan kepada Pemerintah Kota Metro. Penerima program bantuan ini di fokuskan untuk masyarakat fakir miskin yang memenuhi kriteria untuk melakukan suatu usaha. Kriteria yang dimaksud ialah kepala keluarga atau anggota keluarga yang mewakili keluarga fakir miskin, memiliki identitas kependudukan, berniat usaha, usia produktif dan memiliki keterampilan, mampu bertanggung jawab sendiri, serta bersedia mematuhi aturan KUBE (Kelompok Usaha Bersama).⁵⁸

Adapun program ini diadakan setiap tahun dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh kelompok untuk mendapatkan bantuan tersebut ialah masyarakat yang berasal dari keluarga miskin membentuk kelompok, kemudian melakukan pendaftaran dan pengajuan proposal kepada Dinas Sosial Kota Metro untuk selanjutnya diseleksi, kemudian pihak Dinas Sosial akan melakukan verifikasi atau proses seleksi terhadap proposal

⁵⁷ Wawancara Bapak Hari Kabid Pemberdayaan Masyarakat Fakir Miskin Dinas Sosial Kota Metro Tanggal 5 Juni 2017

⁵⁸ Wawancara Bapak Hari Kabid Pemberdayaan Masyarakat Fakir Miskin Dinas Sosial Kota Metro Tanggal 5 Juni 2017.

yang diajukan. Kelompok (kUBE) yang pengajuan proposalnya dinyatakan lolos seleksi selanjutnya akan diberikan bantuan modal usaha sebesar 20 Juta Rupiah untuk satu kelompok usaha dan selanjutnya pencairan dana itu langsung ditransferkan ke rekening KUBE masing-masing. Akan tetapi pengambilan dana tersebut tetap diawasi oleh pendamping yang telah ditunjuk sebelumnya dan dalam setiap Kelurahan mendapatkan satu orang pendamping. Karena bantuan sebenarnya bukan dalam bentuk uang langsung tapi dalam bentuk barang. Makanya perlu pengawasan agar bantuan tersebut betul digunakan dengan baik, dan untuk menjalankan usaha secara bersama-sama dengan tujuan meningkatkan taraf hidup anggota kelompok.⁵⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa program kelompok usaha bersama (KUBE) merupakan program yang diperuntukkan bagi keluarga kurang mampu dalam hal ini yang tergolong fakir miskin, dimana tujuan dari program ini secara umum adalah menciptakan media pemberdayaan dalam rangka mengatasi kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan keberfungsian sosial keluarga miskin dari segi pendapatan dan penghasilannya.

B. Dampak Pemberian Dana Hibah Pemerintah Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kelurahan Yosorejo Metro Timur.

Suatu bisnis atau usaha tidak terlepas dari lingkungan yang mempengaruhi dan memberi warna bagi kehidupan usaha tersebut. Hasil

⁵⁹ Wawancara Bapak Hari Kabid Pemberdayaan Masyarakat Fakir Miskin Dinas Sosial Kota Metro Tanggal 5 Juni 2017

wawancara terhadap 5 informan baik yang usahanya dimulai sebelum mendapatkan bantuan maupun yang dimulai setelah mendapatkan bantuan.

Adapun nama-nama informan yang mendapatkan bantuan hibah untuk kelompok usaha bersama (kube) di Kelurahan Yosorejo Metro Timur di lihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 *Nama Kelompok Usaha Bersama Kube Di Kelurahan Yosorejo*

No	Nama Informan	Jabatan informan	Nama Kube
1	Suroyo	Ketua	Mulya Kencana
2	Suwoko	Anggota	Mulya Kencana
3	Setiadi	Ketua	Semoga Jaya
4	Bambang Sutopo	Anggota	Semoga Jaya
5	Gesit Setio Wardono	Ketua	Sumber Rezeki
6	Joko Susanto	Anggota	Sumber Rezeki
7	Sri Putra Narka	Ketua	Rasi
8	Sumaryadi	Anggota	Rasi
9	Anton	Ketua	Mekar Mulia
10	Ngadino	Anggota	Mekar Mulia

Sumber : *Data Dinas Sosial Kota Metro Th 2015.*⁶⁰

Bantuan yang diberikan pemerintah dalam kelompok usaha sangatlah penting. Peran pemerintah dalam menumbuhkan serta mengembangkan pelaku usaha mutlak diperlukan karena yang menjadi salah satu faktor penghambat para kelompok usaha untuk berkembang adalah bila tidak mendapatkan dorongan dari pemerintah dikarenakan adanya kesulitan

⁶⁰ Dinas Sosial Kota Metro Tahun 2015

kelompok usaha dari segi permodalan. Berikut data yang berhubungan dengan ada atau tidaknya bantuan yang telah diterima oleh kelompok kube.

Tabel 4.2 *Bantuan Pemerintah*

NO	Bantuan pemerintah	Jumlah
1	Ada/pernah	5
2	Tidak ada/tidak pernah	-
	Jumlah	5

Sumber: *Anggota Kelompok Kube Kelurahan Yosorejo.*⁶¹

Dari data di atas terlihat bahwa informan menyatakan sudah pernah menerima bantuan dari pemerintah. Adapun bentuk bantuan yang diterima oleh 5 informan sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas akan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 *Bentuk Bantuan Dari Pemerintah*

No	Bentuk Bantuan	Jumlah
1	Bantuan Cuma-cuma atau Hibah	5
2	Pembiayaan	-
3	Pembinaan atau Pelatihan	-
	Jumlah	5

Untuk data 5 informan diatas mereka mengatakan telah mendapatkan bantuan dari pemerintah bantuannya tersebut berupa bantuan cuma-cuma atau hibah dengan kata lain tidak ada pengembalian dana sepeserpun kepada pemerintah. Dengan adanya bantuan hibah ini diharapkan dapat membantu keuangan pelaku usaha yang ada di kelompok kube. Adapun jenis bantuan yang diterima oleh informan yaitu dalam bentuk uang yang akan dibelikan barang yang mana barang-barang tersebut yang dibutuhkan dalam melakukan suatu usaha tersebut.

⁶¹ Anggota Kelompok Kube Kelurahan Yosorejo

Kondisi masyarakat sebelum menerima bantuan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari apalagi tercampur untuk harga barang yang semakin melonjak dan biaya untuk sekolah anak yang otomatis masyarakat akan mengalami kesulitan. Dari adanya bantuan yang diberikan pemerintah ini dapat merubah tingkat pendapatan masyarakat. Bantuan yang diterima informan tersebut dapat membuahkan hasil yang cukup lumayan untuk setiap usaha kelompok dimana setiap kelompok anggota mendapatkan dana sebesar 20 Juta Rupiah, dan untuk mengetahui lebih jelas apakah dana bantuan ini berdampak bagi anggota kelompok dari segi peningkatan pendapatannya berikut wawancara terhadap informan dari kelompok usaha bersama Kube di Kelurahan Yosorejo Metro Timur.

Bapak Suroyo mengatakan jenis usaha yang dilakukan kelompok kubenya yaitu penjualan depot gas 3 kg. Bapak Suroyo adalah ketua kelompok dari Kube Mulya Kencana di Kelurahan Yosorejo Metro Timur, beliau mengatakan dalam pertama pengajuan proposal dan akhirnya mendapatkan dana bantuan dari Dinas Sosial kelompoknya mendapatkan dana sebesar 20 juta yang di kirim melalui rekening kelompok Kubenya setelah pencairan dana tersebut Bapak Suroyo dan anggota kelompok Mulya Kencana membelanjakan uang tersebut untuk membeli tabung gas 3 kg. Kegiatan dalam kelompok Kube Mulya Kencana yang Bapak Suroyo dan kawan-kawan lakukan yaitu semua anggota mendapatkan bagian untuk menjual gas dan rumah Bapak Suroyo sebagai tempat utama penyimpanan gas 3 kg sebanyak 100 tabung, dimana setiap harinya anggota Kube Mulya

Kencana mengantar gas ke warung-warung atau dengan cara jika ada yang memesan akan diantar ke rumah. Setelah adanya usaha ini Bapak Suroyo mengatakan pendapatan yang didapat beliau dan anggotanya dapat bertambah.⁶²

Tidak berbeda dengan pernyataan dari Bapak Suwoko sebagai anggota Kube Mulya Kencana beliau mengatakan bantuan yang didapatkan dari Dinas Sosial waktu pertama itu adalah uang 20 juta dan langsung dibelikan tabung gas 3 kg, Bapak Suwoko mengatakan saat pengambilan dana ada pendamping yang ikut. Bapak Suwoko mengatakan kalau tabungnya semua disimpan di rumah Bapak Suroyo dan setiap hari anggota yang lain jualin ke warung atau kalau ada yang mesen kita yang antar. Setelah menjadi anggota kube Bapak Suwoko mengatakan pendapatannya bertambah karna setiap menjual satu tabung 3 kg dia mendapatkan untung tiga ribu karna harga asli dari agen yaitu 20 ribu. Tapi beliau mengatakan pada awal penjualan keuntungan yang didapat itu di kumpulkan dulu untuk membeli tabung gas lagi agar kelompok bisa memiliki lebih banyak tabung.⁶³

Bapak Setiadi adalah ketua Kube dari kelompok usaha Semoga Jaya, beliau mengatakan jenis usaha yang dilakukan kelompok kubenya yaitu penyewaan mesin diesel. Latar belakang beliau ingin mendirikan kube ini yaitu karna beliau dan kawan-kawan dulu hanyalah buruh harian lepas dan ada yang tidak bekerja juga. Beliau mengatakan bantuan yang di dapat dari Dinas

⁶² Wawancara dengan Bapak Suroyo sebagai Ketua Kelompok Kube Mulya Kencana, pada Tanggal 11 Juni 2017.

⁶³ Wawancara dengan Bapak Suwoko sebagai Anggota Kelompok Kube Mulya Kencana, pada Tanggal 11 Juni 2017.

Sosial yaitu dalam bentuk uang sebesar 20 juta. Setelah mendapatkan uang tersebut yang dikirim ke rekening kelompok kubunya beliau mengatakan uang tersebut langsung digunakan untuk membeli disel. Kegiatan yang dilakukan kelompoknya yaitu semua anggota bekerja dalam setiap ada yang ingin menyewa mesin diesel. Jika ada orang yang ingin menyewa biasanya anggota yang menjaga dan itu bergantian. Beliau mengatakan dengan adanya bantuan dari Dinas Sosial pendapatan yang beliau dapat bertambah walaupun pada awal-awal usahanya belum berkembang dikarenakan belum banyak diketahui orang, tetapi saat ini sudah banyak yang menyewa diesel untuk acara hajatan atau yang lainnya oleh karena itu pendapatannya bertambah dan usahanya berkembang.⁶⁴

Bapak Bambang adalah salah satu anggota kelompok Kube Semoga Jaya beliau mengatakan jenis bantuan yang didapat kelompoknya waku itu uang sebesar 20 Juta. Bapak Bambang mengatakan setelah mengikuti kelompok kube ini pendapatan yang didapatkan cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Bapak Bambang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan alias nganggur tetapi sekarang beliau selain bergabung dengan Kube Semoga Jaya beliau juga bekerja sebagai tukang becak yang mangakal di daerah Rumah Sakit Ahmad Yani. Bapak Bambang mengatakan ada perubahan setelah mendapatkan bantuan dan bergabung dengan kelompok kube yaitu dimana dari tingkat pendapatan untuk memenuhi kebutuhan

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Setiadi sebagai Ketua Kelompok Kube Semoga Jaya, pada Tanggal 11 Juni 2017.

sehari-hari dapat terpenuhi dan dapat membantu membiayai uang sekolahan anak.⁶⁵

Bapak Gesit adalah ketua dari kelompok Kube Sumber Rezeki. Bentuk usaha yang dilakukan kelompoknya yaitu penjualan depot gas 3 kg. Bantuan dalam bentuk uang yang kelompok ini dapatkan yaitu sebesar 20 juta dan dibelikan tabung gas. Kegiatan operasional dalam kelompok ini yaitu anggota yang bergabung awal-awalnya sangat antusias untuk menjual dan mengantarkan tabung gas yang dipesan tetapi lama kelamaan kelompok ini jadi tidak rutin untuk bekerja dan hanya saya saja yang menjualnya. Penyebab dari tidak berjalannya lagi kube ini adalah tidak adanya kerja sama antar sesama anggota kelompok. Bapak Gesit mengatakan saat ini kubeya sudah tidak berjalan lagi dan aset berupa tabung gas ini dibagikan oleh anggota kelompoknya.⁶⁶

Bapak Joko sebagai anggota Kube Sumber Rezeki mengatakan bantuan yang didapat kelompoknya yaitu uang sejumlah 20 juta, setelah uang tersebut dicairkan langsung dibelikan gas 3 kg. Beliau menjelaskan awal usaha di kelompok ini baik-baik saja tetapi setelah berjalan belum ada setahun anggota yang lain malas-malasan dan kurang kompak, itu yang mengakibatkan kelompok kube ini tidak berkembang dan akhirnya tidak berjalan lagi. Dari pernyataan bapak Joko pendapatannya pada awal

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Bambang sebagai Anggota Kelompok Kube Semoga Jaya, pada Tanggal 11 Juni 2017.

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Gesit sebagai Ketua Kelompok Kube Sumber Rezeki, pada Tanggal 13 Juni 2017.

berjalannya usaha depot gas 3 kg ini bertambah walau tidak banyak tapi lumayan, karna anggota yang lain tidak kompak akhirnya usaha ini macet.⁶⁷

Bapak Putra Narka adalah ketua kelompok dari Kube Rasi, beliau menjelaskan jenis usaha yang dilakukan oleh kelompoknya yaitu penyewaan tarub dan kursi. Latar belakang beliau ingin mendirikan kube ini adalah karna beliau ingin melakukan usaha dan mengundang kawan-kawan yang dari segi keuangan senasib dengan beliau. Bapak Narka mengatakan bantuan dalam bentuk uanglah yang diberikan dinas sosial kedalam rekening kelompoknya yaitu sebesar 20 juta dan pada saat itu dibelikan kursi dan tarub. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ini yaitu jika ada orang yang ingin menyewa tarub dan kursi anggotanya akan bertugas memasang tarub dan mengantar kursi ketempat orang yang menyewa.⁶⁸

Bapak Sumaryadi sebagai salah satu anggota kelompok juga mengatakan hal yang sama, pada awal pemberian bantuan yang didapat yaitu uang dalam jumlah 20 juta yang diterima oleh kelompok Kube Rasi. Bapak Suwardi mengatakan ada perubahan yang didapat setelah beliau menjadi anggota Kube Rasi. Sebelumnya Bapak Sumaryadi pekerjaannya yaitu tukang pulung botol minum bekas yang pendapatannya tidak jelas, tetapi setelah menjadi anggota kelompok keuangannya sedikit demi sedikit terpenuhi bahkan tercukupi.⁶⁹

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Joko sebagai Anggota Kelompok Kube Sumber Rezeki, pada Tanggal 13 Juni 2017.

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Narka sebagai Ketua Kelompok Kube Rasi, pada Tanggal 13 Juni 2017

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Sumaryadi sebagai Anggota Kelompok Kube Rasi, pada Tanggal 13 Juni 2017.

Bapak Anton adalah ketua kelompok Kube Mekar Mulia, jenis usaha yang dilakukan kelompok ini adalah ternak sapi. Bapak Anton mengatakan bantuan yang didapat adalah berbentuk uang sebesar 20 juta yang masuk kedalam rekening kelompok dan langsung dibelikan sapi. Kegiatan operasional dalam kelompok ini adalah setiap anggota bertugas merawat sapi dan mencari makan. Bapak Anton mengatakan pendapatan usaha ini bertambah jika ternak sapi ini beranak pinak dan dapat dijual.⁷⁰

Bapak Ngadino sebagai salah satu anggota Mekar Mulia mengatakan bantuan dalam bentuk uang yang didapat yaitu sebesar 20 Juta Rupiah yang masuk kedalam rekening kelompok dan dibelikan sapi. Sekarang sapi yang diternak sudah beranak pinak, Bapak Ngadino mengatakan pendapatan yang didapatkan setelah mengikuti kube ini meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari Bapak Ngadino dan keluarga. Bapak Ngadino mengatakan adanya perubahan sesudah mendapatkan bantuan ini selain dalam segi pendapatan beliau juga mengatakan dapat lebih kompak antar sesama anggotanya.⁷¹

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa dari 10 informan yang diteliti baik ketua maupun anggota kelompok semuanya mengatakan mengalami peningkatan dari segi penghasilan. Maka dari itu data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa mayoritas tingkat penghasilan bagi

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Anton sebagai Ketua Kelompok Kube Mekar Mulia, pada Tanggal 14 Juni 2017.

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Ngadino sebagai Ketua Kelompok Kube Mekar Mulia, pada Tanggal 14 Juni 2017.

kelompok usaha bersama kube di kelurahan yosorejo mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Adapun data peningkatan pendapatan tersebut sebagaimana tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 *Data Penghasilan Perbulan Sebelum dan Sesudah Mendapat Bantuan Hibah.*

No	Nama	Sebelum	Sesudah	T. penghasilan
1	Joko Susanto	650.000	1.000.000	Meningkat
2	Suwoko	600.000	1.500.000	Meningkat
3	Sumaryadi	700.000	1.500.000	Meningkat
4	Bambang Sutopo	950.000	1.200.000	Meningkat
5	Ngadino	850.000	1.000.000	Meningkat

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 10 informan mengatakan mengalami peningkatan dari segi penghasilan sedangkan terdapat 1 Kube yang tidak berjalan lagi. Penyebab dari meningkat atau menurunnya tingkat penghasilan kelompok kube dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong yaitu baik berasal dari internal maupun eksternal. Dari faktor internal ialah faktor dari kelompok yang melaksanakan kegiatan usaha yang mempunyai keinginan untuk maju. Adapun faktor eksternal ialah dari pihak pemerintah yang ikut campur dari segi pemberian bantuan.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa latar belakang mereka membentuk kelompok kube ini adalah berharap agar kehidupan mereka bisa lebih baik dari segi pendapatan karna sebelumnya rata-rata dari setiap kelompok kube adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan atau pekerjaan mereka yang tidak tetap. Pernyataan inipun sesuai dengan keterangan dari Bapak Hari Selaku Kasi Pemberdayaan Fakir Miskin dimana kriteria

penerima bantuan adalah kepala keluarga atau anggota keluarga yang mewakili keluarga fakir miskin, memiliki identitas kependudukan, berniat usaha, usia produktif dan memiliki keterampilan, mampu bertanggung jawab sendiri, serta bersedia mematuhi aturan KUBE (Kelompok Usaha Bersama) dan sudah dijelaskan juga dalam peraturan Daerah Kota Metro nomor 2 Tahun 2015 pasal 1 tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial menerangkan bahwa pemberdayaan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk menjadikan warga negara yang mengalami masalah sosial mempunyai daya sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.

Bentuk usaha yang mereka lakukanpun sesuai dengan kemampuan kelompok Kube masing-masing. Sebanyak 10 informan diatas mengatakan bantuan dalam bentuk uang lah yang diberikan dengan jumlah 20 Juta Rupiah dan setelah itu pihak pemerintah langsung mentransfer uang ke dalam rekening masing-masing kelompok dan mereka segera membeli barang yang dibutuhkan masing-masing Kube.

Pernyataan dari ketua dan anggota kube tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Seksi Pemberdayaan Fakir Miskin di Dinas Sosial Kota Metro yang telah dijelaskan diatas sebelumnya mengatakan bahwa pencairan dana tersebut langsung ditransferkan ke rekening KUBE masing-masing. Akan tetapi pengambilan dana tersebut tetap diawasi oleh pendamping yang telah ditunjuk sebelumnya. Karena itu bantuan sebenarnya bukan dalam bentuk uang langsung tapi dalam bentuk barang. Makanya perlu pengawasan agar bantuan tersebut betul digunakan dengan baik. Pernyataan

diatas diperkuat juga dalam pernyataan yang terdapat dalam buku dana hibah dan bantuan sosial pemerintah daerah bahwa pencairan hibah dalam bentuk uang dilakukan dengan mekanisme pembayaran langsung, pengadaan barang dan jasa dalam rangka hibah berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan data penelitian, dapat dilihat bahwa mekanisme pencairan dana yang digunakan oleh pemerintah daerah yaitu pemerintah daerah mentransferkan bantuan tersebut ke rekening Kube. Setelah itu ketika ingin mengambil bantuan tersebut, ketua maupun sekretaris Kube harus didampingi oleh pendamping yang telah ditetapkan oleh Dinas Sosial Kota Metro. Setelah itu, pendamping bersama anggota Kube mengadakan barang maupun inventaris usaha yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha yang telah diajukan sesuai dengan proposal yang diajukan sebelumnya. Ketika proses pengadaan barang usaha telah selesai anggota Kube harus membuat laporan pertanggung jawaban mengenai pembelian barang tersebut yang kemudian bersama pendamping diserahkan kepada Dinas Sosial Kota Metro untuk ditindak lanjuti. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diperkuat juga dengan teori yang terdapat dalam buku dana hibah dan bantuan sosial pemerintah daerah bahwa penerima hibah berupa uang bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan keabsahan dokumen persyaratan. Penerima hibah mengajukan surat usulan penyaluran hibah barang atau jasa kepada SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) terkait yang melaksanakan proses pengadaan barang atau jasa setelah anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa dengan adanya program bantuan dana hibah ini memiliki dampak yang positif terlihat dari bagaimana masyarakat fakir miskin yang tidak memiliki pekerjaan ikut bergabung dengan melakukan usaha yang dapat membantu keuangan mereka. Dapat dilihat juga dari kekompakan dan kerja sama anggota kelompok, ini menjelaskan bahwa dengan adanya kube ini dapat membuat anggotanya menjadi lebih baik dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, meningkatkan pendapatan keluarga, dan meningkatkan derajat kesehatan. Dari kegotongroyongan tersebut dapat munculnya semangat kebersamaan dan kesetiakawanan sosial sehingga menjadi sumber daya manusia yang utuh dan mempunyai tanggung jawab sosial ekonomi terhadap diri, keluarga dan masyarakat serta ikut berpartisipasi dalam pembangunan.

Dampak negatif dapat terlihat dari kube yang tidak berkembang dimana kerjasama antar kelompok kube yang tidak berjalan dengan baik, kurangnya pendampingan bagi setiap kube dimana hanya terdapat seorang pendamping di setiap kelurahan yang mengakibatkan adanya kube yang sudah tidak berjalan. Jika saja setiap kube terdapat satu orang pendamping itu akan lebih membantu untuk mengarahkan sekaligus melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan Dinas Sosial termasuk pendampingan terhadap penerima bantuan kube, agar jalannya usaha tersebut sesuai dengan tujuan dilakukannya usaha tersebut. Dan dapat dilihat bahwa kelompok usaha bersama yang di jalankan oleh masyarakat kurang mampu ini mengalami peningkatan dari segi penghasilan dan sangat berpengaruh bagi keadaan

hidupnya. Mereka yang dahulunya tidak memiliki tingkat penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup tetapi setelah mendapatkan bantuan dari pemerintah mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan berkecukupan. Jadi kehidupan yang dialami kelompok usaha bersama (kub) mengalami perubahan terhadap taraf hidupnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program bantuan dana hibah ini memiliki dampak yang positif terlihat dari bagaimana masyarakat fakir miskin yang tidak memiliki pekerjaan ikut bergabung dengan melakukan usaha yang dapat membantu keuangan mereka. Dapat dilihat juga dari kekompakan dan kerja sama anggota kelompok, ini menjelaskan bahwa dengan adanya kube ini dapat membuat anggotanya menjadi lebih baik dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini ditunjukkan dari tingkat pendapatan dari setiap kelompok kube yang mengalami peningkatan, penyaluran bantuan yang telah sesuai dan transparan. Program ini pula dapat memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan memberikan dampak langsung kepada penerima bantuan yaitu anggota Kube dan dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka baik dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Kekurang yang terdapat pada pelaksanaan program ini yaitu pendampingan sebagai salah satu instrument yang penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dari setiap kelompok penerima bantuan dinilai jauh dari kata efektif, hal ini disebabkan hanya ada satu PSM (Pendamping Sosial Masyarakat) untuk setiap kelurahan padahal penerima bantuan adalah anggota yang tergolong keluarga fakir miskin yang butuh banyak

bimbingan dalam menjalankan usahanya. Jika saja setiap kube terdapat satu orang pendamping itu akan lebih membantu untuk mengarahkan sekaligus melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti mengenai pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kota Metro, yaitu:

1. Bagi Pemeintah Daerah sebaiknya pemerintah menyediakan anggaran yang lebih dari yang telah diperuntukkan bagi penerima bantuan KUBE di Kota Metro, karena bantuan yang diberikan merupakan modal awal dari setiap KUBE untuk memulai usaha dan merintis usahanya hingga tumbuh, berkembang, dan maju. Selain itu jumlah anggota yang mencapai 10 orang per kelompok jelas sangat dibutuhkan dana yang lebih, karena penerima adalah keluarga miskin maka yang menjadi kekhawatirkan adalah kalau modal kecil maka perputaran juga kecil sementara ada banyak keluarga yang akan hidup melalui KUBE tersebut. Olehnya itu dana untuk setiap KUBE dapat lebih besar karena mereka hanya menerima bantuan sekali dan dana tersebut tidak bergulir.
2. Bagi Dinas Sosial Sebaiknya proses penyuluhan keterampilan tidak sekedar formalitas untuk pelaksanaan program setiap tahunnya karena jelas bahwa penerima bantuan KUBE membutuhkan penyuluhan

keterampilan berusaha sebagai salah satu bekal bagi upaya mereka membangun usahanya.

3. Bagi Kelurahan Penting rasanya agar dibuat tim pendamping khusus untuk setiap KUBE yang terbentuk di tingkat kelurahan, karena proses pendampingan harus dilakukan secara intens sebelum KUBE tersebut dapat dikategorikan dalam tahap berkembang. Karena setiap anggota KUBE tersebut adalah fakir miskin yang lebih banyak berpikir apa yang di makan hari ini ketimbang berpikir jauh kedepan.
4. Agar mahasiswa IAIN Jurusan Ekonomi Syariah dapat mengembangkan objek penelitian yang terkait dengan Dana Hibah guna pengembangan Ilmu Pengetahuan Ekonomi Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Azhar Mustafa, *Efektifitas Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin*, Universitas Hasanudin Makasar, 2015.
- Badan Pusat Statistik Kota Metro, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Metro 2011*, Metro :BPS Kota Metro, 2011.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2013.
- Dadang Suwanda, *Dana Hibah & Bantuan Sosial Pemerintah Daerah*, Jakarta: Penerbit PPM, 2014.
- Hadi Soesastro dkk, *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir*, Jakarta : Kanisius, 2005.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: PT.Bumi Aksara, 2013.
- Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Michael P.Todaro, *Pembangunan Ekonomi*, edisi kelima, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2000.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran : Tafsir Tematik atas Berbaagi Persoalan Umat*, Jakarta: Mizan Pustaka.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2007.
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunn Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru, 2011.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015,
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed 3, cet. III Jakarta : Balai Pustaka, 2003.
- Sarbini Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta : Gramedia, 2004.
- Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Siti Dawiyah, *Evaluasi Dampak Usaha Konveksi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Teluk Amanah Pada Peningkatan Aset Anggota Di Kampung Melayu Kabupaten Tangerang*, UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Sriharini, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Miskin dalam Model-model Kesejahteraan Sosial Islam Perspektif Filosofis dan Praktis*, Yogyakarta: PT Lkis, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Ari kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, Yogyakarta: PT.Rineka Cipta, 2006.
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Suriyanto, *Pengaruh Pemberian Bantuan Lunak Pemerintah Kota Metro Terhadap Peningkatan Tarah Hidup Masyarakat Di Kelurahan Margorejo Metro Selatan*, (STAIN Metro, 2013)

W. Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2002.

www.rapberjuang.blogspot.co.id



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/J-SY/PP.00.9/1009/2015
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 21 September 2015

Kepada Yth:
1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
2. Zumaroh, M.E.Sy
di -
Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Pengaruh Pemberian Bantuan Lunak Pemerintah Kota Metro terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat (Studi Kasus terhadap Bantuan Lunak DEPSOS Untuk Kelompok Usaha Bersama di Kelurahan Yosorejo Metro Timur)

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan,

Siti Zulaikha, S.Ag., M.Hl.
NIP. 197206111998032001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/0839/2016

Metro, 13 Juni 2016

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUBER) Yosorejo
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

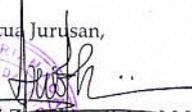
Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Pengaruh Pemberian Bantuan Lunak Pemerintah Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat (Studi Kasus Terhadap Bantuan Lunak Depsos Untuk Kelompok Usaha Bersama Di Kelurahan Yosorejo Metro Timur)

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan,

Sifi Zulfahna, S.Ag., M.H.
NIP. 197206111998032001


**DAMPAK PEMBERIAN DANA HIBAH PEMERINTAH KOTA METRO
TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DI
KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

C. Dana Hibah

1. Pengertian Dana Hibah
2. Dasar Hukum
3. Jenis-jenis Bantuan Hibah
4. Kriteria Penerima Bantuan
5. Penyaluran Dana Hibah

D. Taraf Hidup

1. Pengertian Taraf Hidup
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Taraf Hidup
3. Peningkatan Taraf Hidup
4. Upaya Untuk Meningkatkan Taraf Hidup

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

BABIV TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Yosorejo Metro Timur

1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Yosorejo
2. Visi dan Misi Kelurahan Yosorejo
3. Profil Masyarakat Kelurahan Yosorejo
4. Pemberian Dana Hibah Pemerintah Kota Metro

- B. Dampak Pemberian Dana Hibah Pemerintah Kota Metro terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kelurahan Yosorejo Metro Timur

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Juli 2017
Penulis



Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414

Pembimbing I



Dr. Mat Jafil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II



Zumaroh, SE.L., ME.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PEMBERIAN DANA HIBAH PEMERINTAH KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR

A. Wawancara dengan ketua kube, anggota kube dan karyawan dinas sosial

a. Ketua kelompok usaha bersama (kube) kelurahan yosorejo

1. Apa latar belakang anda mendirikan kelompok usaha bersama (kube)?
2. Apa bentuk usaha dari kelompok usaha bersama (kube) ?
3. Bantuan berbentuk apa yang diberikan oleh dinas sosial kepada kelompok (kube)?
4. Bagaimana mekanisme kelompok usaha bersama (kube)?
5. Jelaskan secara umum kegiatan operasional di kelompok usaha bersama (kube)?

b. Anggota kelompok usaha bersama (kube) kelurahan yosorejo

1. Jenis bantuan apa yang di dapat oleh kelompok kube?
2. Berapa besaran jumlah dana yang di dapatkan oleh kelompok kube?
3. Apakah ada perubahan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan?

c. Wawancara karyawan dinas sosial kota metro

1. Apa sebenarnya program bantuan kube itu?
2. Tujuannya untuk apa program bantuan kube?
3. Manfaat apa yang di dapat dengan adanya program bantuan kube?

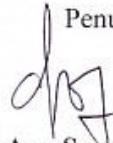
4. Bantuan dalam bentuk apa yang diberikan dinas sosial untuk kelompok kube?

B. Dokumentasi

1. Profil kelompok usaha bersama (kube)
2. Visi dan Misi kelompok usaha bersama (kube)
3. Struktur organisasi kelompok usaha bersama (kube)

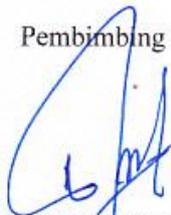
Metro, 24 Mei 2017

Penulis



Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SRIPSI

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/7		<ul style="list-style-type: none">- Dalam penelitian relevan selaskan perbedaan dan persamaan- teori ulang tentang arti quran surat al-thalaq- kesimpulan berdasarkan rumusan masalah- Perbaiki kata hubung <p>Langkah dg lengkap, Abstrak Daftar pustaka</p>	

Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.

Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SRIPSI

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	14/7	✓	- Analisis dipertuat. Boleh pakai teori sebagai penguat. - perbaiki sub tabel dengan menggunakan rata tengah.	
	17/7	✓	ACC bab IV. & V lanjutan konsultasi ke pembimbing I	

Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy.

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Dewi Ayu Soraya

NPM. 1287414



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SRIPSI

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	6-7-2017	✓	<ul style="list-style-type: none">- Setelah menyajikan data deskripsikan kembali dg bahasa anda sendiri- Pastikan APP telah digunakan & tersaji seluruh datanya di bab II- Tabel sebagai penguat data harus jelas in & maksudnya.- Bedakan penyajian data kualitatif & kuantitatif- Beri ulasan dampak positif & negatifnya- Analisis blm ada- Penulisan ikuti pedoman	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Zumaroh, M.E.Sy.
NIP. 19790422 200604 2 002

Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SRIPSI

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

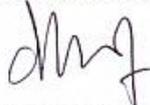
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Ace Apa	

Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.


Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SRIPSI

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	27/4 ¹⁷		<ul style="list-style-type: none">-sesuaikan teori di bab II-pertanyaan disusun sesuai urutan teori dan inti-intinya saja.-perlu ditanya jenis bantuan yg didapat dan besarnya kapan. Perubahan sebelum dan setelah dapat bantuan-panduan wawancara untuk karyawan dinas sosial belum ada.	
	7/6 ¹⁷		ACC	

Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy.
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SRIPSI

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3/4 2017	✓	see untuk di lanjutkan	

Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.

Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SRIPSI

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	29-3-2017	✓	- Sumber data dipertah definisinya - Literatur yg digunakan banyak yg pdf update, sesuai kan	df

Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy.
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Fakultas/Jurusan : Syariah/ ESy
Semester/ TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 17-3-2017	✓	ACC bab II, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : X / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4-1-2017	✓	- outline bab II, sesuai komponen modul - outline bab IV, sesuai fan thignan penelitian	
	13-1-2017	✓	AEC outline, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, SE.I.,ME.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : X / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 25-1-2017	✓	- UBM diperbaiki - Penyajian paragraf di- perhatikan isinya pokoknya serta koneksi dgn paragraf sebelum & setelanjanya - penulisan ikut pedoman	?
	Jum'at 10-2-2016	✓	Acc Gab I, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	?

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, SE.I, ME.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	-
	Halaman	-
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI		

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 9-11-2016	✓	Ada untuk di seminarkan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001


Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 21-10-2016	✓	<ul style="list-style-type: none">- Data lapangan p8 LBM harus jelas sumbernya- jelaskan perbedaan- masih terdapat kutipan yg tdk jelas sumbernya- setelah mengutip, jelaskan dgn bahasa sendiri	
	Senin, 24-10-2016	✓	Acc proposal, lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, SE.I., ME.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	-
	Halaman	-
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI		

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at, 23-9-2016	✓	<ul style="list-style-type: none"> - LBM belum diperbaiki - Banyak kutipan yg tidak jelas sumbernya - Teori bab II belum sesuai - Teknik mengutip, lihat pedoman - Hampir seluruh catatan bimbingan sebelumnya tidak diperbaiki 	zf
	Rabu, 12-10-2016	✓	<ul style="list-style-type: none"> - LBM masih blm memperhatikan masalah yg ingin diteliti - Data lapangan harus jelas sumbernya - Beda penelitian Anda dg yg sebelumnya blm nampak - Teori yg digunakan blm representatif thd subul - Sumber data primer tambah anggota - Penulisan ikuti pedoman penulisan & kaidah bahasa 	zf

Dosen Pembimbing II



Zumaroh, SE.L.ME.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.



Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen FM-STAINJS-BM-05-09

No. Revisi RO

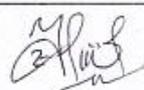
Tgl. Berlaku -

Halaman -

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2015-2016

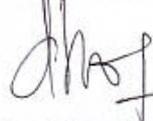
No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	Jum'at, 1 Juli 2016	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Cara berpikir induktif dijelaskan & apa pd analisis - LBM masih belum sesuai masih tetap dangkal - Penelitian relevan, diteliti kembali - Teori yg disajikan di Bab II masih belum sesuai - Jenis & sifat penelitian, dijelaskan penerapannya - Wawancara dijelaskan dulu jenisnya, lalu digunakan & apa - Teknik pengujian keabsahan data, jelaskan teorinya jenisnya, lalu digunakan yg mana, & apa - analisis data, dijelaskan dulu teorinya, baru penerapannya bagaimana - Penyajian sumber baca dgn sistem footnote, bukan in & do note - Buku pd footnote, yg sama disebut berulang-ulang, harus disesuaikan pedoman 	 

Dosen Pembimbing II



Zumaroh, SE.I., ME.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.



Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen FM-STAINJS-BM-05-09

No. Revisi RO

Tgl. Berlaku -

Halaman -

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Dewi Ayu Soraya
NPM : 1287414

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu, 8 Juni 2016	✓	<ul style="list-style-type: none">- Judul tidak efektif, banyak penumpukan kata.- LBM masih sangat dangkal terlalu banyak teori, cerita di lokasi penelitian belum ada- permasalahan yg ingin diteliti belum tampak pd LBM- pertanyaan penelitian diperbaiki sesuai fokus penelitian- Tujuan & manfaat diperbaiki- penelitian relevan sama persis, harus jelas bedanya jika tidak, plagiat!- Teori pd bab II disesuaikan komponen judul, yg ada belum sesuai- jenis & sifat penelitian diperbaiki- Sumber data masih salah- Teknik pengumpulan data harus jelas & apa- Teknik penjaminan keabsahan data belum ada	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, SE.I.,ME.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Dewi Ayu Soraya
NPM. 1287414



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Kihajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kec. Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ai.id, e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2168/In-28/R.1/TL.00/04/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DINAS SOSIAL DAN KELURAHAN
YOSOREJO KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas nomor : B-2168/In-28/R.1/TL.00/04/2017, tanggal 18 April 2017 atas nama saudara :

Nama : **DEWI AYU SORAYA**
Npm : 1287414
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DINAS SOSIAL KOTA METRO dan KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMBERIAN DANA HIBAH PEMERINTAH KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Suhatri, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003



PEMERINTAH KOTA METRO
KANTOR KESBANG DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol NO. 15 Telp. (0725) 41128, Kode Pos. 34111

REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KKN/KKL/KKS/PPL
NOMOR : 070/31 /LL-2/REG/2017

- MEMBACA : Surat dari IAIN Metro Nomor : B- 2168/In-28/R.1/TL.0/004/2017 tanggal 18 April 2017 Perihal Izin Reseach
- MENGINGAT : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.
- MEMPERHATIKAN : MAKSUD SURAT TERSEBUT.
- DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA
- N a m a : **DEWI AYU SORAYA**
NPM : 1287414
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswi IAIN Metro
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro
Lokasi Penelitian : 1. Dinas Sosial Kota Metro
2. Kelurahan Yosorejo
- Jangka waktu : 2 (dua) bulan
Pengikut / Anggota : -
Penanggung Jawab : Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul : " **DAMPAK PEMBERIAN DANA HIBAH PEMERINTAH KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR** "
- Catatan : 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKL/KKS/PPL agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Juni 2017

KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK
KOTA METRO



DEDDY FRYADY RAMLI, SE
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19600222 198903 1 005

- Tembusan :** disampaikan Kepada Yth,
1. Walikota Metro (sebagai laporan)
 2. Kapolres Metro
 3. Dandim 0411 Lampung Tengah di Metro
 4. Inspektur Kota Metro
 5. Kepala Sat Pol PP Kot
 6. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS SOSIAL

Jalan A. Yani No. 73 Kota Metro Telp. (0725) 45250 Fax. (0725) 45517

Nomor : 460/177 a/D-5/01/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Metro, 8 Juni 2017

Kepada Yth.
Rektor Institut Agama Islam Negeri
Metro
di -
Metro

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : B-2168/In-28/R.1/TL.00/04/2017 tanggal 18 april 2017 yang ditujukan kepada Kepala Dinas Sosial Kota Metro perihal izin research dalam rangka penyusunan Skripsi maka kami sampaikan hal – hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan data untuk pra riset yang akan dilaksanakan oleh salah satu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro An. Dewi Ayu Soraya, NPM.1287414 , Jurusan Ekonomi Syari'ah, dengan Judul *Dampak Pemberian dana Hibah Pemerintah Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Kelurahan Yosorejo Metro Timur.*
2. Untuk selanjutnya , agar Saudara dapat menginformasikan kepada kami data apa yang dibutuhkan dalam penelitian saudara.
3. Setelah penelitian selesai dilaksanakan, agar dapat menyampaikan hasil riset kepada kami guna bahan masukan bagi Pemerintah Kota Metro khususnya yang berkaitan dengan Pemberian Dana Hibah.

Demikian untuk maklum dan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS SOSIAL
KOTA METRO

ELLYA LUSI ANNA, S.Pd
NIP. 19580609 197703 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Kihajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kec. Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ai.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-2167/In-28/R.1/TL.01/04/2017

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
Menugaskan Kepada Saudara :

Nama : DEWI AYU SORAYA
Npm : 1287414
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DINAS SOSIAL DAN KELURAHAN YOSOREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMBERIAN DANA HIBAH PEMERINTAH KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 April 2017

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Suharti, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dewi Ayu Soraya dilahirkan di Kota Metro pada Tanggal 10 Februari 1994, anak Kedua dari pasangan Ibu Sumarni dan Bapak Suroyo.

Pendidikan Taman kanak-kanak ditempuh di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Metro Pusat dan selesai pada tahun 2000, Kemudian melanjutkan Pendidikan Dasar di SD Negeri 1 Metro Pusat dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 3 Kota Metro dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Jurusan Ekonomi Syariah dimulai pada Semester I TA.2012/2013.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam UKM IMPAS IAIN Metro sebagai Kadiv. Tari Tradisional.